

Daftar Pustaka

- Ahmad, B. S. (2009). *Filsafat ilmu*. Bandung: Pustaka Setia.
- Anggraini, P. & Kusniarti T. (2017). Character and local wisdom-based instructional model of Bahasa Indonesia in Vocational High Schools dalam *Journal of Education and Practice* Vol. 8, No. 5. 2017. Malang: University of Muhammadiyah.
- Bahardur, I. (2018). Kearifan lokal budaya Minangkabau dalam seni ertunjukan tradisional Randai dalam *Jentera: Jurnal Kajian Sastra*, 7 (2), 145-160. Sumatera Barat: STKIP PGRI
- Bahri, H. S. (2014). *Studi sejarah dan budaya Lombok*. Lombok Timur: Puskanda
- Bandem, I. M. (1988). *Teater daerah di Indonesia*. Yogyakarta: Fajar Pustaka.
- Bauto, L. M. (2013) Socio-cultural values as community local wisdom Katoba Muna in the development of learning materials social studies and history dalam *International Journal of History Education* Vol. 14, No. 2. 2013. Kendari: Haluoleo University.
- Budianto, I.M. (2002). *Realitas dan objektivitas: Refleksi kritis atas cara kerja ilmiah*. Jakarta: Wedya Sastra.
- Budiman, K. (1999). *Kosasemiotika*. Yogyakarta: LKIS
- Çakmak, A. Ö. S. M. (2008). The effect of drama education on prospective 'teachers' creativity. *International Journal of Instruction* Vol.1, No.1 ISSN: 1694-609X.
- Corrin, G. (2006) *Becoming qualitative researchers: An introduction*, Boston: Pearson Education, Inc.
- Dillistone, F.W. (2002). *Daya kekuatan simbol: The power of symbols*. Yogyakarta: Kanisius
- Diniarti, D. A. (2017). Peribahasa (sesenggaq) Sasak sebagai sastra daerah masyarakat Sasak pulau Lombok (kajian semiotik kultural). *FKIP e-PROCEEDING*, 273-284. Mataram: Universitas Mataram.
- Djuwita, W. (2011). *Psikologi perkembangan stimulasi aspek perkembangan anak dan nilai kearifan lokal melalui permainan tradisional Sasak*. Mataram: LKIM Mataram

- Eden, A., & Juni A. (2017). Analisis fungsi, nilai budaya, dan kearifan lokal dalam film *Sinamot* karya sineas muda Medan: Kajian Antropolinguistik dalam *Jurnal Suluh Pendidikan FKIP-UHN*, Vol. 4 (2), September 2017: 24-37. Pematang Siantar: Universitas HKBP Nommense.
- Fajarini, U. (2014) Peranan kearifan lokal dalam pendidikan karakter dalam *Jurnal Sosio Didaktika*: Vol. 1, No. 2. Jakarta: Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah
- Fathurrahman, L. A. (2017). *Kosmologi Sasak; Risalah Inen Paer*. Mataram: Genius
- Fithrorozi. (2008)mengenal seni Rudat, (Online), (<https://ipsibelitung.wordpress.com/2008/06/01/hello-world/>), diakses tanggal 12Februari 2018.
- Fitri, A. (2015). Dramaturgi: Pencitraan Prabowo Subianto di media sosial twitter menjelang pemilihan presiden 2014. *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(1), 101-108.
- Fronidzi, R. 1963. *Pengantar Filsafat Nilai*. Terjemahan Cut Ananta Wijaya.2001. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fatimah, F. N., Sulisty, E. T., & Saddhono, K. (2017). Local wisdom values in Sayu Wiwit folklore as the revitalization of behavioral education dalam *Journal of Social and Islamic Culture*Vol. 25, No. 1, June 2017. Surakarta : Sebelas Maret University.
- Hanif, M. (2016). Kesenian dongkrek (studi nilai budaya dan potensinya sebagai sumber pendidikan karakter). *Gulawentah: Jurnal Studi Sosial*, 1(2), 132-141.
- Haryanto, J. T. (2014). Kearifan lokal pendukung kerukunan beragama pada komunitas Tengger Malang Jatim. *Analisa: Journal of Social Science and Religion*, 21(2), 201-213. Semarang: Balai Penelitian danPengembangan Agama Semarang
- Hasanuddin, W. S. (2015). Kearifan lokal dalam tradisi lisan kepercayaan rakyat ungkapan larangan tentang kehamilan, masa bayi, dan kanak-kanak masyarakat Minangkabau wilayah adat luhak nan tigo. *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 1(2), 198-204. Padang: Universitas Negeri Padang
- Hoed, B. H. (2014).*Semiotik &dinamika sosial budaya*. Depok: Komunitas Bambu.
- Ismail, M. (2009). Pengembangan Model Pembelajaran IPS Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat Sasak: ke Arah Sikap dan Prilaku Berdemokrasi Siswa

- SMP/MTS. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 42(2 Jul). Mataram: Universitas Mataram
- Kaelan, H. (2012). *Metode penelitian kualitatif interdisipliner bidang sosial, budaya, filsafat, seni, agama dan humaniora*. Yogyakarta: Paradigma
- Kementerian Pendidikan Nasional, Badan Penelitian Dan Pengembangan Pusat Kurikulum. 2010. *Pengembangan pendidikan budaya Dan karakter bangsa*. Jakarta: Kemendiknas.
- Lestari, A. T. (2017). Nilai karakter seni bernuansa Islami (seni rudad) di tasikmalaya. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Berkemajuan dan Mengembangkan (The Progressive & Fun Education Seminar) ke-2*.
- Marhayani, D. A. (2016) Development of character education based on local wisdom in indigenous people Tengahan Sedangagung dalam *Journal of Education, Teaching and Learning* Vol. 1, No. 2. 2016. Singkawang: STKIP Singkawang.
- Miles, M. B., & Huberman A. M. (1992). *Analisis data kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press
- Mudjiono, Y. (2011). Kajian semiotika dalam film, *Jurnal Ilmu Komunikasi* Fakultas Dakwah. Jurusan Ilmu Komunikasi Vol.1, No.1. Surabaya: IAIN Sunan Ampel
- Mungmachon, M. R. (2012). Knowledge and Local Wisdom: Community Treasure. *International Journal of Humanities and Social Science*, 2 (13), 174—181.
- Murahim (2010). Ekspresi nilai-nilai budaya Sasak *Kemidi Rudat* Lombok: Perspektif hermeneutika. (*Tesis Pascasarjana*) Malang: Universitas Negeri Malang.
- Murahim, M., Mari'I, M. I., & Atmadja, C. (2018) Nilai filosofis teater tradisional *Kemidi Rudat* Lombok: Kajian teks naskah dan pertunjukan dalam perspektif hermeneutika Gadamerian dalam *Jurnal Mabasindo* Volume 2 Nomor 1 Edisi Mei 2018 Mataram: Universitas Mataram.
- Nurhasanah, E. (2017). Nilai-nilai kearifan lokal dalam tiga nyanyian pembuka pertunjukan tari jaipong. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNTIRTA* (Vol. 1, No. 2).
- Padmodarmaya, P. (1988). *Tata dan teknik pentas*. Balai Pustaka: Jakarta
- Pradoko, A. M. S. (2017). *Paradigma penelitian kualitatif*. UNY Press: Yogyakarta

- Rahayu, E. (2017). Kearifan lokal teramat diperlukan dalam *SEMBADA*, vol. 5 no. 1 April 2017: 35-47. Yogyakarta: Dewan Kebudayaan Sleman.
- Rais, R. M., Suhaimi, & Jumarim,. (2012). *Gawe rapah warga menilik masa lalu menata hari ini merangkai masa depan*. Mataram: Jaringan Masyarakat Sipil (JMS) Lombok Barat.
- Ratih, D. (2019). Nilai-nilai kearifan lokal dalam tradisi misalin di kecamatan Cimaragas kabupaten Ciamis. *Istoria: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sejarah*, 15(1).
- Roofthoof, H., Remael, A., & Van den Dries, L. (2018). Audio description for (postdramatic) theatre. Preparing the stage dalam *The Journal of Specialised Translation* Issue 30. 2016. Belgium: University of Antwerp.
- Sahid, N. (2016) *Semiotika untuk teater, tari, wayang purwa, dan film*. Semarang: Gigih Pustaka Mandiri
- Sahrul, N. (2017). *Teater dalam kritik*. Sumatera Barat: Institut Seni Indonesia Padang Panjang.
- Salam, R. (2017). Kearifan lokal masyarakat adat dalam pengelolaan hutan di Pulau Wangi-Wangi. *Jurnal Walasuji* Volume 8, nomor 1. Selawesi Selatan: Balai Pelestarian Nilai Budaya.
- Samani, M., & Hariyanto. (2013). *Konsep dan model pendidikan karakter*. Bandung: RemajaRosdakarya.
- Santoso, E., & Mite, S. (2012). *Teori komunikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Satoto, S. (2012). *Analisis drama dan teater*. Yogyakarta: Penerbit Ombak
- Setyorini, N. (2017). Kajian arkeptipal dan nilai kearifan lokal legenda di kota Purworejo serta relevansinya sebagai bahan ajar mata kuliah kajian prosa. *LITERASI: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah*, 7(2), 94-102.
- Sitompul E., & Simaremare J. (2017). Analisis fungsi, nilai budaya dan kearifan lokal dalam film sinamot karya sineas muda Medan : Kajian antropinguistik. *Jurnal Suluh Pendidikan FKIP-UHN*, 4(2), 24-37.
- Sobur, A. (2003). *Semiotika komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiarto, E. (2015). *Menyusun proposal penelitian kualitatif: Skripsi dan tesis*. Yogyakarta: Suaka Media.
- Suhardi, S. (2018). Nilai-nilai pendidikan karakter dalam dongeng putra lokan. *Lingua*, 14(1), 49-59.

- Suharyadi. (2014). *Dramaturgi*. Lamongan: Pustaka Ilalang.
- Sumaryadi. (2006). Pelaksanaan pembelajaran seni drama sejak usia dinidalam *Imaji*, Vol.4, No.1, Februari 2006. Yogyakarta: FBS UNY
- _____ (2011). Seni drama dan pendidikan karakter. (Karya Ilmiah disajikan sebagai makalah pendamping pada *Seminar Nasional Jurusan Pendidikan Sendoratasik Se-Indonesia*, 12 November 2011 di FBS UNY)
- _____ (2017). Pembelajaran seni budaya dan pendidikan karakter dalam *SEMBADA* Vol. 5. No.1 April 2017: 109-119. Yogyakarta: Dewan Kebudayaan Sleman.
- _____ (2018). *Nilai Estetika dalam lakon ketoprak*. Yogyakarta: New Transmedia.
- Susanti, S. (2018). Menulis sebagai bentuk pelestarian budaya lokal dalam Jurnal *Riset Komunitas JURKOM* Volume 1 Nomor 1 Februari 2018. Jatinangor: Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran.
- Suyanto (2009)“Urgensi pendidikan karakter”. <http://www.mandikdasmn.depdiknas.go.id/web/pages/urgensi.html>. (Diunduh pada 7 Januari 2018, pukul 14.32 Wita)
- Thwaites, T., Davis, L., & Mules W. (1994). *Tools for cultural studies: An introduction*. South Melbourne: Macmillan Education.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Keempat. Jakarta: Balai Pustaka.